

Catalogus

Journal of Library and Information Science

Pemetaan Kata Kunci dan Tren Penelitian pada *Tibanndaru: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi* Periode 2021–2025 Menggunakan VOSviewer

Syariv Avrizar Timbang^{1*}, Siti Nurhaliza²

¹Universitas Islam Negeri Datokarama Palu, Indonesia

²Universitas Hasanuddin, Indonesia

*Corresponding author email address: syarivavrizar@gmail.com

Abstract: *This study aimed to analyze the publication development, identify dominant research topics, and map the relationships and trends of research topics published in Tibanndaru: Journal of Library and Information during the 2021–2025 period. A quantitative approach with bibliometric analysis was employed. The data consisted of metadata from 74 articles, including titles, authors, publication years, abstracts, and author keywords, collected from the journal's official website. The data were organized using Mendeley Desktop and analyzed using VOSviewer version 1.6.20 through a co-word analysis approach. The results indicated that the number of publications remained relatively stable throughout the study period. A total of 263 keywords were identified, of which library, school library, literacy, librarian, and information were the most frequently used. The co-word analysis identified 99 interconnected keywords that formed 14 research clusters. The overlay visualization revealed a shift in research themes from conventional library studies toward digital transformation topics, including digital library, social media, digital preservation, and bibliometric analysis. Meanwhile, the density visualization showed that library, literacy, and school library were the most dominant topics, whereas digital preservation, information access, village library, and reference service remained less explored. These findings provided an overview of the knowledge structure and research trends in Tibanndaru: Journal of Library and Information and could support journal development as well as future research in library and information science.*

Keywords: Bibliometric Analysis; Co-word Analysis; Research Trends; VOSviewer; Tibanndaru Journal

Cite: Syariv Avrizar Timbang, Siti Nurhaliza. Pemetaan Kata Kunci dan Tren Penelitian pada Tibanndaru: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi Periode 2021–2025 Menggunakan VOSviewer. (2026). *Catalogus: Journal of Library and Information Science*, 1(1). <https://journal.an-najwa.or.id/index.php/catalogus/article/view/4>



Pendahuluan

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah memberikan dampak besar terhadap peningkatan aktivitas penelitian dan publikasi ilmiah di berbagai bidang keilmuan. Publikasi ilmiah menjadi salah satu sarana utama dalam penyebaran informasi, komunikasi akademik, serta pengembangan ilmu pengetahuan (Bachtiar, 2016). Selain berfungsi sebagai media penyampaian hasil penelitian, publikasi ilmiah juga dapat menjadi indikator perkembangan suatu disiplin ilmu melalui jumlah publikasi, produktivitas penulis, pola kolaborasi, serta kecenderungan topik penelitian yang berkembang dari waktu ke waktu (Putri & Erlianti, 2026). Oleh karena itu, diperlukan suatu pendekatan yang mampu menganalisis dan mengevaluasi perkembangan literatur ilmiah secara sistematis, salah satunya melalui kajian bibliometrika (Donthu et al., 2021).

Bibliometrika merupakan metode penelitian yang menggunakan pendekatan statistik dan matematika untuk mengukur, mengevaluasi, serta memetakan pola perkembangan publikasi ilmiah dalam suatu bidang kajian (Pritchard, 1969). Analisis bibliometrika memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi berbagai aspek dalam publikasi ilmiah, seperti produktivitas penulis, pola kolaborasi, perkembangan tema penelitian, hubungan antar konsep melalui analisis kata kunci (*co-word analysis*), serta keterkaitan antarartikel berdasarkan analisis sitasi (Mukhlisa & Hasan, 2024). Perkembangan teknologi informasi juga semakin mendukung penerapan bibliometrika melalui berbagai perangkat lunak analisis dan visualisasi, salah satunya *VOSviewer* yang mampu menghasilkan pemetaan jaringan penelitian secara visual (*science mapping*) sehingga hubungan antar topik dapat dianalisis dengan lebih mudah (Van Eck & Waltman, 2010).

Dalam bidang ilmu perpustakaan dan informasi, analisis bibliometrika menjadi salah satu metode yang banyak digunakan untuk mengetahui perkembangan penelitian dan struktur pengetahuan dalam suatu bidang kajian (Pattah, 2013). Melalui pendekatan ini, peneliti dapat mengidentifikasi tren penelitian, tema yang dominan, keterkaitan antar konsep, serta peluang penelitian baru yang belum banyak dikaji (Adirat et al., 2023). Hasil analisis bibliometrika tidak hanya memberikan gambaran mengenai kondisi penelitian saat ini, tetapi juga dapat menjadi bahan evaluasi bagi pengelola jurnal dan akademisi dalam menentukan arah pengembangan penelitian ilmu perpustakaan dan informasi (Husna & Sayekti, 2023).

Pemanfaatan analisis bibliometrika dalam bidang ilmu perpustakaan dan informasi semakin berkembang seiring dengan meningkatnya jumlah publikasi pada jurnal-jurnal ilmiah nasional (Aung et al., 2025). Berbagai jurnal bidang perpustakaan dan informasi telah menjadi wadah bagi peneliti dalam mengembangkan kajian mengenai literasi informasi, teknologi perpustakaan,

manajemen perpustakaan, layanan informasi, hingga transformasi digital perpustakaan. Salah satu jurnal yang berkontribusi dalam perkembangan ilmu perpustakaan dan informasi di Indonesia adalah *Tibanndaru: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*. Jurnal ini memuat berbagai hasil penelitian yang berkaitan dengan kajian kepastakawanan dan informasi serta menjadi salah satu sumber literatur bagi akademisi dan praktisi perpustakaan.

Meskipun publikasi pada *Tibanndaru: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi* terus berkembang, belum diketahui secara komprehensif bagaimana pola perkembangan penelitian, kecenderungan topik yang dominan, hubungan antar kata kunci, serta arah perkembangan kajian yang muncul dalam jurnal tersebut. Oleh karena itu, diperlukan suatu kajian bibliometrika untuk memberikan gambaran mengenai karakteristik dan peta perkembangan penelitian pada jurnal tersebut.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa analisis bibliometrika mampu memberikan gambaran mengenai perkembangan suatu bidang ilmu melalui pemetaan publikasi, tren penelitian, dan hubungan antar konsep. Penelitian yang dilakukan oleh (Sasikirana & Muhtadin, 2024) menunjukkan bahwa analisis bibliometrika dengan pendekatan *co-occurrence* dan visualisasi *VOSviewer* mampu memetakan perkembangan topik sistem informasi perpustakaan, dengan hasil bahwa kata kunci *library* dan *information system* menjadi topik yang paling dominan serta membentuk beberapa klaster penelitian. Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Tupan, (2020) menemukan bahwa pemetaan bibliometrika dapat menggambarkan perkembangan publikasi ilmiah sains terbuka melalui analisis produktivitas publikasi, kata kunci, sitasi, dan jaringan penelitian, serta menghasilkan enam klaster berdasarkan pemetaan menggunakan *VOSviewer*. Selain itu, penelitian (Chubbi & Antasari, 2026). menunjukkan bahwa analisis bibliometrika efektif dalam mengidentifikasi tren dan tema utama penelitian pada bidang manajemen pengetahuan, berbagi informasi, dan perpustakaan, dengan tema dominan berupa *knowledge management*, *tacit knowledge*, dan *information sharing*.

Berdasarkan penelitian terdahulu tersebut, dapat diketahui bahwa kajian bibliometrika telah banyak diterapkan dalam bidang ilmu perpustakaan dan informasi untuk memetakan perkembangan penelitian, tren topik, serta hubungan antar konsep. Namun, belum ditemukan kajian yang secara khusus melakukan pemetaan bibliometrika terhadap seluruh artikel yang diterbitkan dalam *Tibanndaru: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi* periode 2021–2025.

Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengisi kesenjangan tersebut melalui analisis bibliometrika terhadap artikel *Tibanndaru: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi* periode 2021–2025. Kajian ini dilakukan untuk

memberikan gambaran mengenai perkembangan jumlah publikasi, mengidentifikasi tema penelitian yang dominan berdasarkan kata kunci, serta memetakan hubungan dan perkembangan topik penelitian melalui visualisasi VOSviewer. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu perpustakaan dan informasi, khususnya dalam memahami arah perkembangan penelitian pada Tibanndaru: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi, serta menjadi bahan evaluasi bagi pengelola jurnal dalam menentukan strategi pengembangan publikasi ilmiah.

Metode

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan bibliometrika untuk menganalisis perkembangan publikasi ilmiah pada Tibanndaru: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi periode 2021–2025. Pendekatan bibliometrika dipilih karena mampu memberikan gambaran mengenai perkembangan, pola, dan struktur pengetahuan dalam suatu bidang ilmu melalui analisis sistematis terhadap data publikasi ilmiah. Metode ini memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi tren penelitian, hubungan antartopik, serta dinamika perkembangan kajian berdasarkan informasi bibliografis yang tersedia (Zupic & Čater, 2015). Dalam penelitian ini, analisis bibliometrika digunakan untuk mengetahui perkembangan jumlah publikasi, mengidentifikasi topik penelitian yang dominan berdasarkan kata kunci, serta memetakan hubungan dan perkembangan tema penelitian melalui visualisasi jaringan menggunakan perangkat lunak VOSviewer.

Populasi penelitian ini adalah seluruh artikel ilmiah yang diterbitkan dalam Tibanndaru: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi selama periode 2021–2025 sebanyak 74 artikel. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling atau sampel jenuh, yaitu seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel penelitian (Sugiyono, 2022). Data yang digunakan berupa data sekunder berupa metadata artikel yang diperoleh melalui laman resmi Tibanndaru: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi. Data tersebut meliputi judul artikel, nama penulis, tahun publikasi, abstrak, dan kata kunci (*author keywords*). Pengumpulan data dilakukan melalui teknik dokumentasi dengan menghimpun seluruh artikel yang sesuai dengan periode penelitian. Selanjutnya, metadata dikelola menggunakan Mendeley Desktop untuk membantu pengorganisasian data dan diekspor dalam format RIS untuk dianalisis menggunakan VOSviewer versi 1.6.20.

Sebelum dilakukan analisis, data terlebih dahulu melalui tahap data cleaning untuk menghapus data duplikat, menyeragamkan penulisan kata kunci, serta memperbaiki ketidakkonsistenan metadata agar hasil pemetaan yang diperoleh lebih akurat. Analisis data dilakukan melalui dua tahap, yaitu analisis deskriptif dan analisis bibliometrik. Tahap pertama menggunakan analisis

deskriptif untuk mengetahui perkembangan jumlah publikasi artikel berdasarkan tahun penerbitan.

Tahap kedua dilakukan melalui analisis *co-word* dengan bantuan perangkat lunak VOSviewer versi 1.6.20 untuk menghasilkan tiga bentuk visualisasi, yaitu *network visualization*, *overlay visualization*, dan *density visualization*. *Network visualization* digunakan untuk mengetahui hubungan antarkata kunci serta pembentukan klaster penelitian, *overlay visualization* digunakan untuk melihat perkembangan tren topik berdasarkan tahun publikasi, sedangkan *density visualization* digunakan untuk mengetahui tingkat kepadatan hubungan antarkata kunci berdasarkan frekuensi kemunculan dan kekuatan keterkaitannya (Van Eck & Waltman, 2010). Hasil pemetaan tersebut selanjutnya dianalisis secara deskriptif untuk menggambarkan struktur pengetahuan, tren topik, serta arah perkembangan penelitian pada *Tibanndaru: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi* periode 2021–2025.

Hasil

Perkembangan Jumlah Publikasi Artikel

Perkembangan jumlah publikasi artikel pada *Tibanndaru: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi* periode 2021–2025 mencerminkan produktivitas jurnal dalam mempublikasikan hasil penelitian bidang ilmu perpustakaan dan informasi. Berdasarkan hasil pengumpulan metadata, diperoleh sebanyak 74 artikel yang diterbitkan selama lima tahun pengamatan. Seluruh artikel kemudian dianalisis berdasarkan tahun publikasi untuk mengidentifikasi pola perkembangan produktivitas penerbitan. Hasil analisis tersebut disajikan pada Tabel 1 berikut.

**Tabel 1. Perkembangan Jumlah Publikasi Artikel
Tibanndaru Periode 2021–2025**

No.	Tahun Publikasi	Jumlah Artikel	Persentase
1	2021	15 Artikel	20,27
2	2022	15 Artikel	20,27
3	2023	14 Artikel	18,92
4	2024	14 Artikel	18,92
5	2025	16 Artikel	21,62
Total		74 Artikel	100%

Sumber: Data diolah Peneliti (2026)

Berdasarkan Tabel 1, jumlah publikasi artikel pada *Tibanndaru: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi* selama periode 2021–2025 cenderung stabil. Pada tahun 2021 dan 2022 diterbitkan masing-masing 15 artikel (20,27%). Jumlah tersebut sedikit menurun pada tahun 2023 dan 2024 menjadi 14 artikel (18,92%). Selanjutnya, pada tahun 2025 jumlah publikasi meningkat menjadi 16 artikel (21,62%), sehingga menjadi jumlah publikasi tertinggi selama

periode penelitian. Perubahan jumlah publikasi pada setiap tahun tidak menunjukkan perbedaan yang besar.

Meskipun terjadi sedikit penurunan pada tahun 2023 dan 2024, jumlah artikel kembali meningkat pada tahun 2025. Hal ini menunjukkan bahwa Tibanndaru: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi mampu menjaga jumlah publikasi artikel secara konsisten setiap tahun serta terus berperan sebagai media publikasi hasil penelitian di bidang ilmu perpustakaan dan informasi.

Jumlah Kata Kunci per Tahun

Selain menganalisis perkembangan jumlah artikel, penelitian ini juga mengidentifikasi jumlah kata kunci yang digunakan pada setiap tahun publikasi. Analisis tersebut bertujuan untuk menggambarkan perkembangan representasi topik penelitian yang dipublikasikan selama periode penelitian. Distribusi jumlah kata kunci berdasarkan tahun publikasi disajikan pada Tabel 2 berikut.

Tabel 2. Jumlah Kata Kunci Artikel

No.	Tahun Publikasi	Jumlah Kata Kunci	Persentase
1	2021	51 Kata Kunci	19,4
2	2022	50 Kata Kunci	19,0
3	2023	50 Kata Kunci	19,0
4	2024	47 Kata Kunci	17,9
5	2025	65 Kata Kunci	24,7
Total		263 Kata Kunci	100%

Sumber: Data diolah Peneliti (2026)

Berdasarkan Tabel 2, selama periode 2021–2025 diperoleh 263 kata kunci yang digunakan dalam 74 artikel yang diterbitkan pada Tibanndaru: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi. Jumlah kata kunci pada setiap tahun menunjukkan variasi yang relatif kecil, meskipun terdapat peningkatan pada tahun terakhir periode penelitian.

Pada tahun 2021 ditemukan 51 kata kunci atau 19,4% dari keseluruhan kata kunci. Jumlah tersebut sedikit menurun pada tahun 2022 dan 2023, yang masing-masing memiliki 50 kata kunci atau 19,0%. Selanjutnya, tahun 2024 mencatat jumlah kata kunci paling sedikit, yaitu 47 kata kunci (17,9%). Sebaliknya, pada tahun 2025 terjadi peningkatan yang cukup signifikan dengan 65 kata kunci atau 24,7%, sehingga menjadi tahun dengan jumlah kata kunci terbanyak selama periode penelitian.

Peningkatan jumlah kata kunci pada tahun 2025 mengindikasikan semakin beragamnya topik penelitian yang dipublikasikan. Selain itu, kecenderungan penggunaan kata kunci yang lebih banyak menunjukkan upaya penulis dalam

mendeskripsikan fokus penelitian secara lebih spesifik sehingga meningkatkan keterindeksan artikel dalam sistem temu kembali informasi.

Distribusi Jumlah Kata Kunci per Artikel

Selain jumlah kata kunci setiap tahun, penelitian ini juga menganalisis distribusi jumlah kata kunci yang digunakan pada masing-masing artikel. Analisis ini dilakukan untuk mengetahui pola penggunaan kata kunci sebagai representasi substansi penelitian. Hasil distribusi jumlah kata kunci per artikel disajikan pada Tabel 3 berikut.

Tabel 3. Distribusi Kata Kunci Per Artikel

No.	Tahun Publikasi	Distribusi Kata Kunci Per Artikel				
		1 Kata Kunci	2 Kata Kunci	3 Kata Kunci	4 Kata Kunci	5 Kata kunci
1	2021	—	—	11	2	2
2	2022	—	—	11	3	1
3	2023	—	—	8	4	2
4	2024	—	—	10	3	1
5	2025	—	—	2	11	3
Total		0	0	42	23	9

Sumber: Data diolah Peneliti (2026)

Berdasarkan Tabel 3, seluruh artikel yang diterbitkan selama periode 2021–2025 menggunakan 3 hingga 5 kata kunci pada setiap artikel, sedangkan tidak ditemukan artikel yang hanya menggunakan 1 atau 2 kata kunci. Hal tersebut menunjukkan bahwa penulis cenderung mengikuti praktik penulisan artikel ilmiah yang menggunakan minimal tiga kata kunci sebagai representasi isi penelitian.

Pada tahun 2021, sebanyak 11 artikel menggunakan 3 kata kunci, 2 artikel menggunakan 4 kata kunci, dan 2 artikel menggunakan 5 kata kunci. Pola yang hampir serupa juga terlihat pada tahun 2022, dengan 11 artikel menggunakan 3 kata kunci, 3 artikel menggunakan 4 kata kunci, dan 1 artikel menggunakan 5 kata kunci. Sementara itu, pada tahun 2023 terdapat 8 artikel yang menggunakan 3 kata kunci, 4 artikel menggunakan 4 kata kunci, dan 2 artikel menggunakan 5 kata kunci. Pada tahun 2024, distribusinya terdiri atas 10 artikel dengan 3 kata kunci, 3 artikel dengan 4 kata kunci, dan 1 artikel dengan 5 kata kunci. Adapun pada tahun 2025 terjadi perubahan pola, di mana sebagian besar artikel menggunakan 4 kata kunci, yaitu sebanyak 11 artikel, sedangkan 2 artikel menggunakan 3 kata kunci dan 3 artikel menggunakan 5 kata kunci.

Secara umum, distribusi tersebut menunjukkan bahwa penggunaan 3 sampai 4 kata kunci merupakan pola yang paling dominan. Pergeseran penggunaan empat kata kunci pada tahun 2025 mengindikasikan adanya kecenderungan

penulis untuk mendeskripsikan ruang lingkup penelitian secara lebih rinci sehingga mempermudah proses pengindeksan dan temu kembali informasi.

Frekuensi Kemunculan Kata Kunci

Analisis frekuensi kata kunci dilakukan untuk mengidentifikasi tema penelitian yang paling dominan pada artikel-artikel yang diterbitkan selama periode 2021–2025. Hasil identifikasi menunjukkan terdapat 219 kata kunci unik dari total 263 kata kunci yang digunakan dalam 74 artikel. Sepuluh kata kunci dengan frekuensi kemunculan tertinggi disajikan pada Tabel 4 berikut.

Tabel 4. Top 10 Kata Kunci

No.	Kata Kunci	Frekuensi	Persentase
1	<i>Library</i>	10	3,80
2	<i>School Library</i>	5	1,90
3	<i>Literacy</i>	5	1,90
4	<i>Librarian</i>	4	1,52
5	<i>Information</i>	3	1,14
6	<i>Digital Library</i>	3	1,14
7	<i>Bibliometric Analysis</i>	3	1,14
8	<i>Reading Interest</i>	3	1,14
9	<i>Social Media</i>	3	1,14
10	<i>Library Services</i>	3	1,14

Sumber: Data diolah Peneliti (2026)

Berdasarkan Tabel 4, kata kunci "*Library*" merupakan kata kunci yang paling sering muncul dengan frekuensi 10 kali atau sebesar 3,80% dari keseluruhan kata kunci yang digunakan. Temuan ini menunjukkan bahwa penelitian yang dipublikasikan dalam *Tibannbaru: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi* masih berfokus pada kajian mengenai perpustakaan sebagai objek utama penelitian.

Selanjutnya, kata kunci "*School Library*" dan "*Literacy*" masing-masing muncul sebanyak 5 kali (1,90%), mengindikasikan bahwa penelitian mengenai perpustakaan sekolah dan literasi juga menjadi tema yang cukup dominan dalam jurnal tersebut. Selain itu, kata kunci "*Librarian*" muncul sebanyak 4 kali (1,52%), sedangkan "*Information*", "*Digital Library*", "*Bibliometric Analysis*", "*Reading Interest*", "*Social Media*", dan "*Library Services*" masing-masing muncul sebanyak 3 kali (1,14%).

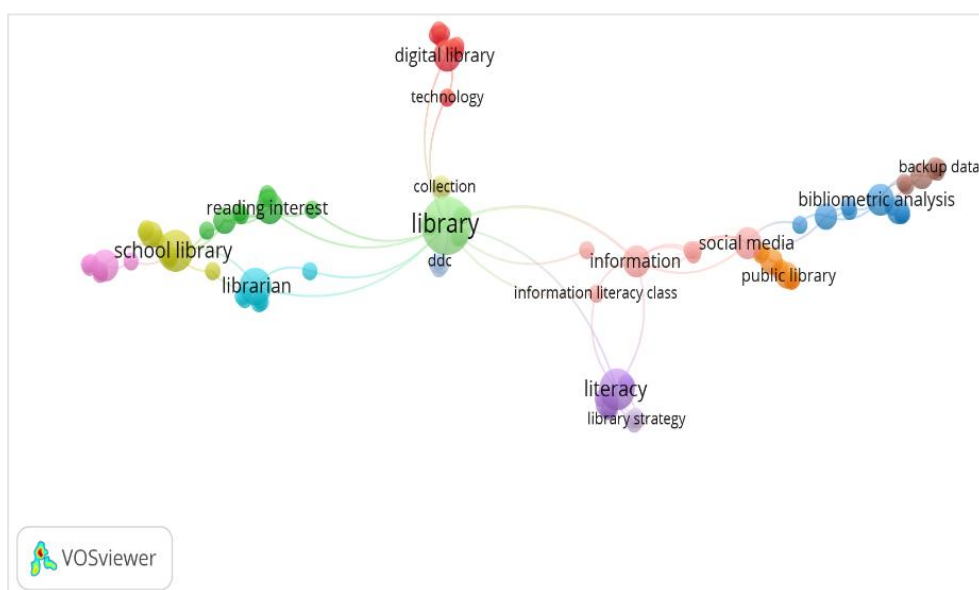
Distribusi frekuensi tersebut menunjukkan bahwa fokus penelitian dalam *Tibannbaru* tidak hanya terkonsentrasi pada aspek kelembagaan perpustakaan, tetapi juga mencakup isu-isu yang berkaitan dengan literasi, profesi pustakawan, layanan informasi, transformasi perpustakaan digital, media sosial, serta penerapan analisis bibliometrika. Temuan ini mengindikasikan bahwa ruang lingkup penelitian dalam jurnal tersebut

berkembang ke arah yang lebih beragam seiring dengan perkembangan isu-isu kontemporer dalam bidang ilmu perpustakaan dan informasi.

Pemetaan Jaringan Kata Kunci Menggunakan VOSviewer

Analisis *co-word* menggunakan perangkat lunak VOSviewer dilakukan untuk memetakan hubungan antar kata kunci yang digunakan dalam artikel *Tibanndaru: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi* periode 2021–2025. Analisis ini menghasilkan tiga bentuk visualisasi, yaitu *network visualization*, *overlay visualization*, dan *density visualization*. Ketiga visualisasi tersebut digunakan untuk menggambarkan struktur hubungan antar topik, perkembangan topik penelitian berdasarkan waktu, serta tingkat dominasi setiap kata kunci dalam keseluruhan publikasi.

Gambar 1. Network Visualization



Hasil *network visualization* menunjukkan bahwa dari 219 kata kunci unik yang diidentifikasi, sebanyak 99 kata kunci memiliki hubungan *co-occurrence* dan membentuk 14 klaster. Setiap klaster merepresentasikan kelompok kata kunci yang saling berhubungan berdasarkan frekuensi kemunculannya secara bersamaan dalam artikel yang dianalisis. Hubungan tersebut menggambarkan keterkaitan antartopik penelitian yang berkembang dalam *Tibanndaru: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi* selama periode 2021–2025. Pada visualisasi ini, ukuran simpul (*node*) menunjukkan tingkat frekuensi kemunculan suatu kata kunci, sedangkan garis penghubung (*link*) menunjukkan hubungan *co-occurrence* antar kata kunci (Muhammad & Triansyah, 2023). Semakin besar ukuran simpul dan semakin banyak garis penghubung yang dimiliki, semakin tinggi frekuensi kemunculan serta keterkaitan kata kunci tersebut dengan topik penelitian lainnya. Hasil identifikasi klaster berdasarkan analisis *co-word* disajikan pada Tabel 5.

Tabel 5. Identifikasi Klaster Berdasarkan Analisis Co-word

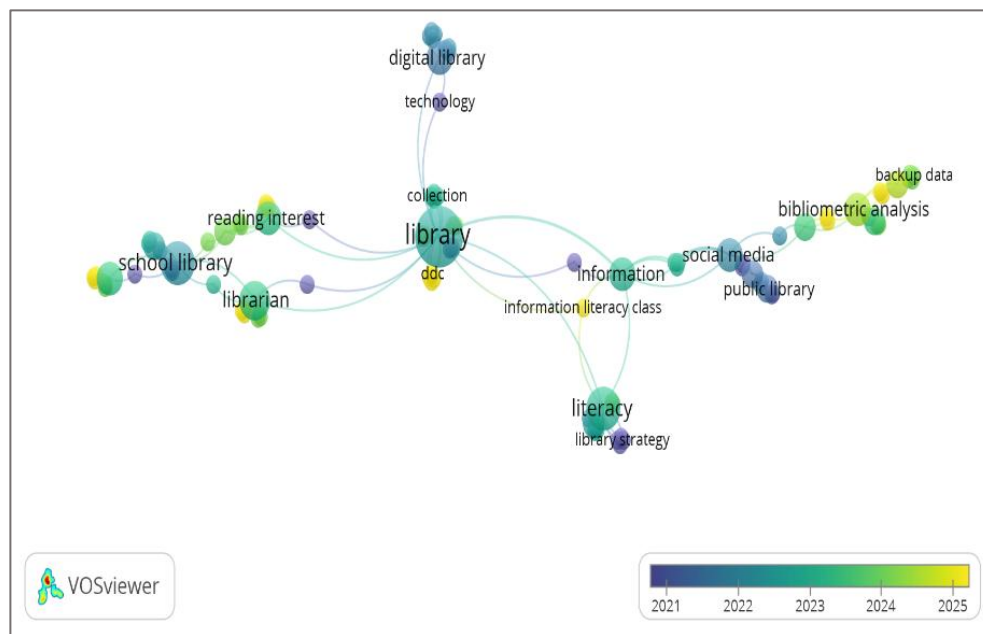
No.	Klaster	Item	Jumlah Item
1	Klaster 1	<i>Covid-19, Coworking Space, Digital Library, Get Epic, Interior Design, Interior Style, Online Learning, Productivity, Technology</i>	9
2	Klaster 2	<i>Development, E-Books, Film Analysis, Google Play Books, Integrated Learning, Literacy Culture, Online Reading Community, Reading Interest, Strategy</i>	9
3	Klaster 3	<i>Bibliometric Analysis, Health, Housewives, Information Literacy, Information Seeking Behavior, Journal Of Library Science, Knowledge, Merangin, Remote School,</i>	9
4	Klaster 4	<i>Automation Impact, Borrowing And Returning Books, Code Of Ethics, Delivery Service, Drive Thru Services, Innovation, Integrated Library System (Inlislite), School Library,</i>	8
5	Klaster 5	<i>Elementary School Libraries, Learning Achievement, Literacy, Sq4r Method, Students, Understanding Readings, Writing, Writing Poetry</i>	8
6	Klaster 6	<i>Anime, Assertive Communication, Librarian, Libraries, Representation, 'Self-Concept, Semiotics, User Interactions</i>	8
7	Klaster 7	<i>Accessibility, Instagram, Jogja Library Center, Library Promotion, People With Disabilities, Post Content, Public Library, Strategic Manajement</i>	8
8	Klaster 8	<i>Backup Data, Cultural Heritage, Data Library, Digital Archives,</i>	7

		<i>Digital Data, Digital Data Security, Digital Preservation</i>	
9	Klaster 9	<i>Children's Literacy, Era Society 5.0, Internet Of Things (IOT), Librarian Strategy, Library Services, Mobile Library, Standardization</i>	7
10	Klaster 10	<i>Information, Information Literacy Class, Information Needing, Information Seeking, Information Services, Social Media, Twitter</i>	7
11	Klaster 11	<i>Daulah Islam, Library, Library Collaboration, Mendeley Training, Reference, Reference Management Information, Reference Service</i>	7
12	Klaster 12	<i>Ddc, Mesh, Omdis, Subject Headings</i>	4
13	Klaster 13	<i>Collection, Evaluation, Monitoring, National Standards</i>	4
14	Klaster 14	<i>Information Access, Library Strategy, The Role Of Libraries, Village Library</i>	4

Sumber: Data diolah Peneliti (2026)

Berdasarkan hasil pemetaan tersebut, terlihat bahwa penelitian dalam Tibanndaru: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi periode 2021–2025 memiliki struktur kajian yang beragam dengan keterhubungan antartopik yang cukup kuat. Setiap klaster menunjukkan fokus penelitian yang berbeda, mulai dari pemanfaatan teknologi informasi, literasi, layanan perpustakaan, pengelolaan koleksi, hingga perilaku informasi pengguna.

Kata kunci seperti “library”, “literacy”, “school library”, “librarian”, “information”, dan “library services” menjadi tema yang sering muncul dan berperan sebagai penghubung utama (*central topics*) antar berbagai klaster penelitian. Hal tersebut menunjukkan bahwa aspek layanan perpustakaan, literasi informasi, serta peran pustakawan masih menjadi kajian utama dalam bidang ilmu perpustakaan dan informasi.

Gambar 2. Overlay Visualization

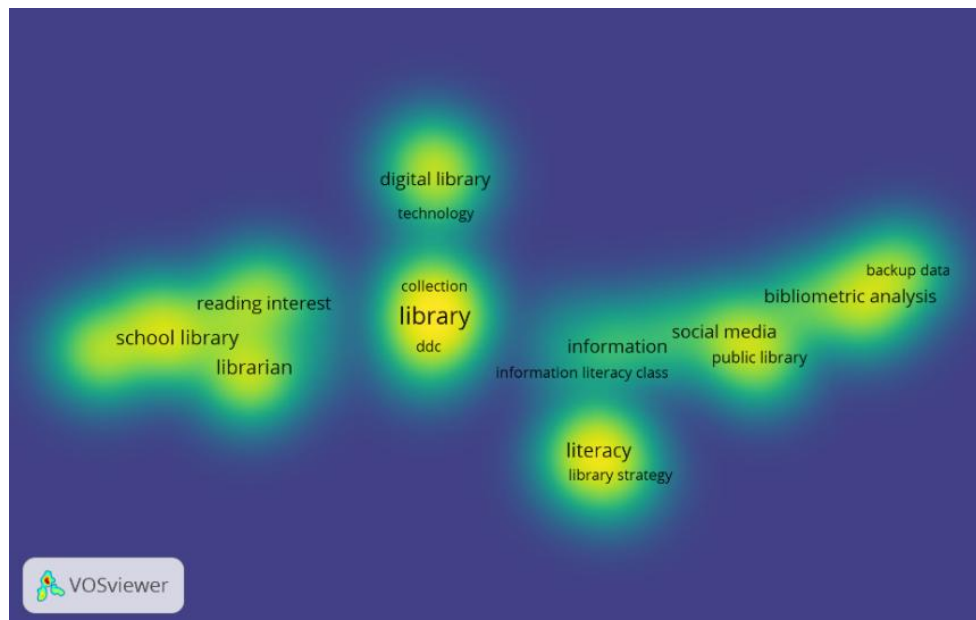
Hasil *overlay visualization* menggambarkan perkembangan topik penelitian berdasarkan rata-rata tahun kemunculan kata kunci. Dalam visualisasi ini, gradasi warna biru hingga hijau menunjukkan kata kunci yang muncul pada periode awal penelitian, sedangkan warna kuning menunjukkan kata kunci yang relatif lebih baru. Visualisasi ini memberikan gambaran mengenai dinamika perkembangan tema penelitian yang dipublikasikan dalam *Tibannbaru: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi* selama periode 2021–2025.

Berdasarkan hasil visualisasi, tema penelitian pada periode awal didominasi oleh kata kunci “*library*”, “*school library*”, “*literacy*”, “*librarian*”, dan “*information services*”. Dominasi tema-tema tersebut menunjukkan bahwa penelitian pada awal periode masih berorientasi pada fungsi dasar perpustakaan, pengembangan layanan, serta upaya peningkatan literasi informasi sebagai bagian dari kajian inti ilmu perpustakaan dan informasi. Seiring berjalannya waktu, terjadi pergeseran fokus penelitian menuju tema-tema yang berkaitan dengan transformasi digital dan perkembangan teknologi informasi. Pergeseran tersebut ditunjukkan oleh munculnya kata kunci “*bibliometric analysis*”, “*digital library*”, “*social media*”, “*digital preservation*”, “*library promotion*”, dan “*information seeking*” yang memiliki warna lebih terang. Kemunculan tema-tema tersebut mengindikasikan meningkatnya perhatian peneliti terhadap pemanfaatan teknologi digital, media sosial, preservasi informasi digital, serta pendekatan bibliometrika sebagai metode untuk mengevaluasi perkembangan literatur ilmiah.

Secara keseluruhan, hasil *overlay visualization* menunjukkan bahwa arah perkembangan penelitian dalam *Tibannbaru* mengalami perubahan dari

tema-tema yang bersifat konvensional menuju kajian yang lebih adaptif terhadap perkembangan teknologi dan kebutuhan masyarakat informasi. Temuan ini mencerminkan bahwa penelitian yang dipublikasikan dalam jurnal mengikuti dinamika perkembangan ilmu perpustakaan dan informasi yang semakin dipengaruhi oleh digitalisasi layanan, transformasi teknologi informasi, serta penerapan metode analisis berbasis bibliometrika.

Gambar 3. Density Visualization



Hasil *density visualization* menunjukkan tingkat kepadatan kemunculan setiap kata kunci dalam keseluruhan artikel yang dianalisis. Semakin terang warna kuning yang ditampilkan, semakin tinggi frekuensi kemunculan kata kunci tersebut dalam publikasi ilmiah, sedangkan warna hijau menunjukkan kata kunci dengan frekuensi kemunculan yang relatif lebih rendah. Visualisasi ini digunakan untuk mengidentifikasi tema-tema yang paling dominan sekaligus mengungkap topik yang masih jarang diteliti.

Berdasarkan hasil visualisasi, kata kunci “library” memiliki tingkat kepadatan tertinggi dibandingkan kata kunci lainnya. Temuan tersebut menunjukkan bahwa penelitian yang diterbitkan dalam Tibanndaru selama periode 2021–2025 masih berpusat pada kajian mengenai perpustakaan sebagai objek utama penelitian. Selain “library”, kata kunci “school library”, “literacy”, “librarian”, “information”, dan “digital library” juga memiliki tingkat kepadatan yang tinggi, sehingga dapat dikategorikan sebagai tema-tema dominan dalam jurnal selama periode penelitian. Sebaliknya, beberapa kata kunci seperti “digital preservation”, “backup data”, “village library”, “information access”, dan “reference service” memiliki tingkat kepadatan yang relatif rendah. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa tema-tema tersebut masih belum banyak dikaji sehingga belum menjadi fokus utama penelitian.

Meskipun demikian, rendahnya frekuensi kemunculan kata kunci tersebut justru menunjukkan adanya peluang penelitian yang masih terbuka untuk dikembangkan pada masa mendatang. Oleh karena itu, topik-topik tersebut dapat menjadi alternatif kajian bagi peneliti selanjutnya dalam memperkaya ruang lingkup penelitian bidang ilmu perpustakaan dan informasi serta memperluas struktur pengetahuan yang telah berkembang dalam Tibanndaru.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Tibanndaru: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi periode 2021–2025 menerbitkan sebanyak 74 artikel dengan pola publikasi yang relatif stabil setiap tahun. Konsistensi jumlah publikasi tersebut menunjukkan bahwa jurnal ini memiliki peran dalam menyediakan wadah publikasi ilmiah bagi perkembangan kajian ilmu perpustakaan dan informasi. Dalam kajian bibliometrika, jumlah publikasi dapat menjadi indikator produktivitas dan perkembangan suatu bidang ilmu karena menggambarkan aktivitas penelitian yang berlangsung dalam suatu periode tertentu (Donthu et al., 2021).

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian Putri dan Erlianti, (2026) yang melakukan kajian bibliometrika pada Jurnal Kajian Informasi dan Perpustakaan periode 2020–2024. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa analisis bibliometrika dapat digunakan untuk melihat perkembangan publikasi, karakteristik penelitian, serta kecenderungan tema yang berkembang dalam jurnal ilmu perpustakaan dan informasi. Hal ini memperlihatkan bahwa jurnal bidang perpustakaan memiliki pola perkembangan penelitian yang dapat dipetakan melalui pendekatan bibliometrika.

Berdasarkan analisis kata kunci, penelitian ini menemukan bahwa *"Library"* menjadi kata kunci yang paling dominan dengan frekuensi kemunculan tertinggi. Selain itu, kata kunci seperti *"School Library"*, *"Literacy"*, *"Librarian"*, *"Digital Library"*, dan *"Library Services"* juga menunjukkan tema yang sering dikaji. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa penelitian dalam Tibanndaru masih berfokus pada kajian utama ilmu perpustakaan, seperti layanan informasi, literasi, peran pustakawan, dan pengembangan perpustakaan berbasis teknologi.

Hasil tersebut memiliki kesamaan dengan penelitian Sasikirana dan Muhtadin, (2024) yang menemukan bahwa tema *library* dan *information system* menjadi topik dominan dalam penelitian sistem informasi perpustakaan berdasarkan analisis co-occurrence menggunakan VOSviewer. Selain itu, penelitian Husna dan Sayekti, (2023) juga menunjukkan bahwa kajian literasi informasi menjadi salah satu tema yang banyak berkembang dalam jurnal ilmu perpustakaan terakreditasi SINTA.

Hasil pemetaan menggunakan VOSviewer menunjukkan bahwa terdapat 99 kata kunci yang saling berhubungan dan membentuk 14 klaster penelitian. Klaster tersebut menggambarkan keberagaman topik penelitian, mulai dari literasi informasi, layanan perpustakaan, teknologi digital, pengelolaan koleksi, hingga perilaku pencarian informasi. Temuan ini memperkuat hasil penelitian Tupan (2020) yang menyatakan bahwa analisis bibliometrika melalui pemetaan jaringan mampu menggambarkan struktur pengetahuan dan hubungan antar konsep dalam suatu bidang ilmu.

Selanjutnya, hasil *overlay visualization* menunjukkan adanya perkembangan tema penelitian dari kajian perpustakaan konvensional menuju kajian yang berkaitan dengan transformasi digital. Munculnya topik seperti *digital library*, *social media*, *digital preservation*, dan *bibliometric analysis* menunjukkan bahwa penelitian bidang perpustakaan mulai beradaptasi dengan perkembangan teknologi informasi. Hal ini sejalan dengan penelitian Chubbi dan Antasari, (2026) yang menemukan bahwa penelitian perpustakaan saat ini berkembang pada isu manajemen pengetahuan, berbagi informasi, dan pemanfaatan teknologi dalam pengelolaan informasi.

Berdasarkan hasil *density visualization*, tema seperti *library*, *literacy*, *school library*, dan *librarian* menjadi pusat perhatian penelitian dalam Tibanndaru periode 2021–2025. Sementara itu, beberapa tema seperti preservasi digital, akses informasi, dan perpustakaan desa masih memiliki tingkat kepadatan yang rendah sehingga dapat menjadi peluang penelitian selanjutnya. Dengan demikian, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kajian dalam Tibanndaru berkembang dari fokus dasar perpustakaan menuju kajian yang lebih luas dengan memanfaatkan teknologi dan pendekatan analisis ilmiah.

Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa publikasi pada Tibanndaru: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi periode 2021–2025 berkembang secara relatif stabil dengan total 74 artikel. Hasil analisis kata kunci menunjukkan bahwa tema penelitian didominasi oleh *library*, *school library*, *literacy*, *librarian*, dan *information*, yang mencerminkan bahwa fokus penelitian masih berada pada kajian utama ilmu perpustakaan dan informasi. Analisis *co-word* menggunakan VOSviewer menghasilkan 14 klaster yang menggambarkan hubungan antartopik penelitian. Hasil *overlay visualization* menunjukkan adanya perkembangan tema penelitian dari kajian perpustakaan yang bersifat konvensional menuju tema yang berkaitan dengan *transformasi digital*, seperti *digital library*, *social media*, *digital preservation*, dan *bibliometric analysis*. Sementara itu, hasil *density visualization* menunjukkan bahwa topik *library*, *literacy*, dan *school library* memiliki tingkat kemunculan yang paling tinggi, sedangkan topik seperti *digital preservation*, *information access*, *village library*,

dan *reference service* masih memiliki frekuensi kemunculan yang rendah sehingga berpotensi untuk dikembangkan pada penelitian selanjutnya.

Hasil penelitian ini memberikan gambaran mengenai perkembangan tema dan struktur penelitian yang dipublikasikan dalam *Tibanndaru: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*. Temuan tersebut dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pengelola jurnal dalam mengevaluasi keberagaman topik publikasi serta mendorong publikasi pada tema-tema yang masih belum banyak dikaji. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan analisis dengan melibatkan lebih banyak jurnal atau menggunakan indikator bibliometrika lainnya, seperti analisis sitasi, co-authorship, atau bibliographic coupling, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai perkembangan penelitian di bidang ilmu perpustakaan dan informasi.

Referensi

- Adirati, M., Susianti, V. A., & Ananda, A. S. (2023). Analisis Bibliometrika pada Artikel Jurnal Psikodimensia Tahun 2018-2022 dengan Visualisasi Menggunakan Software Vosviewer. *Jurnal Pustaka Budaya*, 10(2), 88–95. <https://doi.org/10.31849/pb.v10i2.13927>
- Aung, T., Htet, A., Min, Y. H., & Liana, S. R. (2025). Global Research Trends on the Health Impact of Air Pollution: A Bibliometric Analysis of Co-authorship Networks. *Journal of Multidisciplinary Research for SMET (JMR-SMET)*, 1(1), 117–131. <https://doi.org/10.64297/jmrsmet.v1i1.13>
- Bachtiar, A. C. (2016). Membangun Media Komunikasi Ilmiah Dalam Perpustakaan Perguruan Tinggi. *Pustakaloka*, 8(2), 173–184. <https://doi.org/10.21154/pustakaloka.v8i2.422>
- Chubbi, M., & Antasari, I. W. (2026). Analisis Bibliometrika Terhadap Tren Riset Dalam Bidang Manajemen Pengetahuan, Berbagi Informasi Dan Perpustakaan. *ABDI PUSTAKA: Jurnal Perpustakaan dan Kearsipan*, 6(1), 11–20. <https://doi.org/10.24821/jap.v6i1.16719>
- Donthu, N., Kumar, S., Mukherjee, D., Pandey, N., & Lim, W. M. (2021). How to conduct a bibliometric analysis: An overview and guidelines. *Journal of Business Research*, 133, 285–296. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2021.04.070>
- Husna, R., & Sayekti, R. (2023). Analisis Bibliometrik Tren Penelitian Literasi Informasi Pada Jurnal Ilmu Perpustakaan Terakreditasi Science Technology Index (SINTA). *Tibanndaru: Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 7(1), 83–96. <https://doi.org/10.30742/tb.v7i1.2837>

- Muhammad, M., & Triansyah, F. A. (2023). *Panduan Lengkap Analisis Bibliometrik dengan VOSviewer: Memahami Perkembangan dan Tren Penelitian di Era Digital*. Jawa Barat: Penerbit Adab.
- Mukhlisa, N., & Hasan, K. (2024). Analisis Bibliometrik: Konsep, Metodologi, Dan Aplikasinya Dalam Penelitian Ilmiah. *Seminar Nasional LP2M UNM*, (6), 950–961. Diambil dari <https://ojs.unm.ac.id/semnaslemlit/article/view/67272>
- Pattah, S. H. (2013). Pemanfaatan Kajian Bibliometrika sebagai Metode Evaluasi dan Kajian dalam Ilmu Perpustakaan dan Informasi. *Khizanah al-Hikmah: Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, dan Kearsipan*, 1(1), 47–57. Diambil dari <https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/khizanah-al-hikmah/article/view/25>
- Pritchard, A. (1969). *Statistical Bibliography Or Bibliometrics?* 25(4), 348–349.
- Putri, F. I., & Erlianti, G. (2026). Kajian Bibliometrika Pada Jurnal Kajian Informasi dan Perpustakaan Universitas Padjajaran Periode 2020-2024 dengan Software VOSviewer. *Jurnal Pustaka Budaya*, 13(1), 143–160. <https://doi.org/10.31849/vqgwrs03>
- Sasikirana, P. D., & Muhtadin, H. K. (2024). Analisis Bibliometrik Publikasi Ilmiah Tentang Sistem Informasi Perpustakaan dengan Pendekatan Co-occurrence. *TADWIN: Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 5(2), 151–158. <https://doi.org/10.19109/tadwin.v5i2.25933>
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tupan, T. (2020). Pemetaan Bibliometrik Perkembangan Publikasi Ilmiah Sains Terbuka Periode Tahun 2000-2019. *Lentera Pustaka: Jurnal Kajian Ilmu Perpustakaan, Informasi dan Kearsipan*, 6(1), 47–58. <https://doi.org/10.14710/lenpust.v6i1.27960>
- Van Eck, N. J., & Waltman, L. (2010). Software survey: VOSviewer, a computer program for bibliometric mapping. *Scientometrics*, 84(2), 523–538. <https://doi.org/10.1007/s11192-009-0146-3>
- Zupic, I., & Čater, T. (2015). Bibliometric Methods in Management and Organization. *Organizational Research Methods*, 18(3), 429–472. <https://doi.org/10.1177/1094428114562629>